

**PENGARUH *COOPERATIF LEARNING* BERBASIS *VOICE NOTE* TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 3 BANTAENG**

Ardianto¹, Haerul Mutiah², Sarina³

Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Jl Poros Bulukumba- Bantaeng KM.9 Kelurahan Mariorennu Kab. Bulukumba (Kampus 2)

biogarden74@gmail.com

Abstract: This study aims to examine how much influence the learning of Cooperative Learning based on Voice Note (Vn) on the learning outcomes of biology students of class XI MIPA in SMA Negeri 3 Bantaeng. This study used an experimental method to form Pre-Experimental Design type one group pretest-posttest design. The sample in this study are 33 students. The calculation result obtained t test 19,488 while t_{tabel} with $dk = 33-1 = 32$ and a significant level (α) = 0.05 is 1.694, turns thitung t_{table} or $\geq 19,488 \geq 1.694$, which means a significant influence on the application of Voice Note (Vn) based Cooperative Learning. From the result of the calculation of the Post Test average value of 81.61 and included in the high category. This means that *Cooperative Learning* based on *Voice Note* (Vn) has a high influence on the learning outcomes of biology XI MIPA at SMA N 3 Bantaeng.

Keywords: *Cooperative Learning*, *Voice Note* (Vn), Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh pembelajaran *Cooperatif Learning* berbasis *Voice Note* (Vn) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Bantaeng. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk Pre-Experimental Design jenis One Group Pretest-Posttest Design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 siswa. Hasil perhitungan uji t diperoleh thitung 19,488 sedangkan ttabel dengan $dk = 33-1 = 32$ dan taraf signifikan (α) = 0,05 adalah 1,694, ternyata $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $19,488 \geq 1,694$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan pembelajaran *Cooperatif Learning* berbasis *Voice Note* (Vn). Dari hasil perhitungan nilai rata-rata Posttest yaitu 81,61 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti pembelajaran *Cooperatif Learning* berbasis *Voice Note* (Vn) memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Bantaeng.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, *Voice Note* (Vn), Hasil Belajar

Pendidikan adalah suatu hal sangat penting sebagai proses pembentukan sumber daya manusia yang baik, cerdas dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna untuk kehidupannya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini dapat dilihat dari isi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara teoretikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan manusia itu sendiri. Manusia adalah makhluk yang dinamis, bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia dalam arti yang luas baik lahiriah maupun batiniah, dunia dan akhirat. Namun cita-cita demikian tak mungkin dicapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan

kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses kependidikan, karena proses kependidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk tujuan atau cita-cita tersebut. Jadi, untuk mewujudkan cita-cita tersebut harus dengan berusaha keras untuk meningkatkan kemampuan seoptimal mungkin melalui proses pendidikan.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan belajar. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam waktu yang panjang dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan. Belajar dapat menjadikan anak-anak lebih baik karena ilmu yang dimilikinya. Belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (Faktor dari luar diri siswa). Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Merujuk pada gagasan Aunurrahman (2009) ada tiga karakteristik belajar siswa yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu orang-orang visual, auditori dan orang-orang kinestetik. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa. Seperti halnya dalam pembelajaran biologi, yang merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya kumpulan penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan. Pembelajaran biologi diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran biologi idealnya memberdayakan aspek pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap ilmiah siswa. Namun, kenyataan di lapangan proses pembelajaran biologi tidak lepas dari permasalahan-permasalahan terkait dengan pembelajaran. Permasalahan dalam pembelajaran yang sebagian besar dialami oleh guru adalah permasalahan terkait dengan siswa, seperti hasil belajar yang tidak sesuai

dengan target capaian pembelajaran, siswa cenderung diam dan malu untuk bertanya, siswa kurang antusias, siswa malas mengerjakan tugas, siswa mengantuk, siswa gaduh dan tidak konsentrasi. Permasalahan yang ada pada diri siswa dapat bersumber dari diri siswa sendiri maupun pengaruh faktor dari luar. Namun, Situasi yang berubah akibat mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama Corona atau dikenal dengan istilah Covid-19 serta kebijakan *social distancing* berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia tak terkecuali di bidang pendidikan ikut juga terkena dampak dari kebijakan ini. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan dan memindahkan pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah merupakan tantangan bagi guru untuk mendesain suatu pembelajaran yang dapat membawa siswa menjadi lebih aktif.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 3 Bantaeng, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dominan menggunakan model pembelajaran berkelompok namun dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang belum mampu bekerja sama dalam berkelompok serta kurang percaya diri di dalam kelas hal ini dibuktikan dengan kurangnya siswa yang aktif, masih banyak siswa yang tidak percaya diri dalam mengemukakan dan mengajukan pertanyaan, serta kurangnya semangat siswa dalam belajar sehingga jarang terjadi umpan balik antara guru dan siswa terutama pada materi sistem reproduksi manusia.

Didukung hasil wawancara dari beberapa siswa di SMA Negeri 3 Bantaeng, mereka berasumsi bahwa materi sistem reproduksi ini memiliki pembahasan yang menurut mereka rumit dan gambar yang terlalu sensitif bagi mereka, seperti pada indikator menjelaskan proses fertilisasi. Hal ini dikarenakan di dalam materi sistem reproduksi manusia mempelajari sebagian besar proses dari sistem reproduksi dan organ-organ yang berperan di dalamnya. Hal inilah yang mengakibatkan siswa tidak mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, bakat serta potensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya menjadikan hasil belajar peserta didik rendah. Hal ini juga

berdampak pada hasil ulangan harian yang diperoleh masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah nilai standar KKM. Namun, dalam situasi pandemi dan kebijakan pemerintah untuk meliburkan sekolah dan mengganti pembelajaran di kelas menjadi di rumah membuat guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran yang efektif.

Untuk mengatasi hal ini, peneliti memberikan suatu alternatif untuk dapat membantu permasalahan tersebut dengan menerapkan suatu model pembelajaran secara online yang cocok dengan materi sistem reproduksi di tengah wabah covid-19 dan dari kebijakan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah yaitu Pembelajaran *Cooperatif Learning* berbasis *Voice Note* (Vn) yang merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan, keaktifan, percaya diri, daya ingat, kerjasama dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

Riyanto (2010) mengatakan hakikat pembelajaran Cooperative adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk melatih kecakapan akademis (*academic skills*), keterampilan sosial (*social skill*) dan interpersonal skill. Sedangkan menurut Suprijono (2009) pembelajaran kooperatif adalah jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk kegiatan yang dibimbing dan diarahkan oleh guru dan mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Alasan penting mengapa penerapan model Cooperatif Learning perlu diterapkan di sekolah dan madrasah, karena sejalan demografis yang menghendaki sekolah menyiapkan peserta didik atau siswa dengan keterampilan hidup bermasyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan yang begitu cepat berubah (Nur, 2018).

Pembelajaran Cooperatif Learning Berbasis *Voice Note* (Vn) adalah pembelajaran berkelompok yang dilakukan secara online melalui aplikasi WhatsApp, yaitu suatu proses pembelajaran menggunakan gambar yang diikuti oleh rekaman suara terkait materi, serta masing-masing siswa akan membuat soal pertanyaan yang nantinya akan dikirim secara

pribadi ke pendidik untuk di acak kemudian di diskusikan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran ini akan terjadi tanya jawab antar siswa melalui pesan suara.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka akan diadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Cooperatif Learning* Berbasis *Voice Note* (Vn) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 3 Bantaeng”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Exsperimental Design*. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa pendekatan pra-eksperimen merupakan jenis penelitian yang bukan merupakan eksperimen yang sesungguhnya. Karena bisa saja masih terdapat variabel luar yang tidak dikontrol oleh peneliti yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak ada variabel kontrol sehingga dapat mempengaruhi variabel dependen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Ilustrasi desain penelitian tersebut diberikan sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Design*

<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: Tiro & Ahmar (2014)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantaeng, Kabupaten Bantaeng pada tahun ajaran 2019/2020 semester genap dengan durasi 4 jam 1 kali pertemuan dalam satu pekan selama empat pekan.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran *Cooperatif Learning* berbasis *Voice Note* (Vn). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*)”. Sedangkan Variabel

terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Bantaeng yang berjumlah 4 kelas sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 4 yang dipilih dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Berdasarkan analisis data deskriptif yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil belajar Biologi siswa sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa

No	Kegiatan	Frekuensi		Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pretest	0	33	0	100
2	Posttest	28	5	85	15

Sumber data: Diolah Sendiri

Analisis inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat peneliti merupakan data dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitasnya untuk pretest diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.95 sedangkan untuk posttest nilai signifikansinya sebesar 0.97

b. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dari hasil perhitungan Uji t SPSS

V 24 diketahui nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,00. Nilai t-tabel dengan derajat bebas 32 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) adalah sebesar 1,694. Karena pada hipotesis yang diharapkan adalah uji satu sisi, dan pada nilai p-value (*sig*) didapatkan *Sig (2-tailed)*, maka nilai P-value dibagi 2. Sehingga didapatkan nilai P-value sebesar $0,00/2 = 0 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti "Ada Pengaruh *Cooperatif Learning* berbasis *Voice Note* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Bantaeng."

PEMBAHASAN

Seorang pendidik dikatakan berhasil jika pada suatu proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik yang berupa kemampuan yang diperoleh melalui proses belajar yang dapat dilihat dalam bentuk nilai setelah diberikan evaluasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning* Berbasis *Voice Note* (Vn) atau setelah dilakukan tes awal (*Pretest*) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 46.06, perolehan nilai tertinggi sebesar 65 sedangkan nilai terendah 30 dengan kategori standar penilaian pretest terdapat 28 siswa (85 %) masuk dalam kategori "Sangat Rendah" dan sebanyak 5 siswa (15 %) masuk dalam kategori "Rendah". Berdasarkan hasil tersebut tidak satupun siswa mampu memenuhi KKM.

Masih rendahnya hasil belajar siswa pada tes awal disebabkan karena materi pembelajaran belum pernah diajarkan dan setiap siswa memiliki kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Hal ini sesuai pendapat Latuperissa (2018) bahwa tes awal (*pre test*) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi, untuk memberikan respon, motivasi/ dorongan dan menggali potensi siswa terhadap konsep yang diterima sebelumnya. Peningkatan terhadap hasil belajar perlu adanya model yang dapat mendukung proses pembelajaran, sesuai dengan pendapat Rozi (2018) menyatakan bahwa tanpa penerapan model pembelajaran yang jelas, akan menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam memahami konsep materi sehingga dapatlah diprediksi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal. Akibat yang dapat ditimbulkan adalah hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti menerapkan suatu model yaitu Pembelajaran *Cooperatif Learning* Berbasis *Voice Note* (Vn).

Hasil *Posttest* menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 80.61 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 70. Dari nilai rata-

rata membuktikan bahwa nilai peserta didik telah memenuhi nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari persentase perolehan nilai, yakni tidak adanya siswa yang memperoleh nilai sangat rendah, 5 siswa (15%) dengan klasifikasi rendah, 6 siswa (18%) dengan klasifikasi sedang, 17 siswa (52%) dengan klasifikasi tinggi, dan 5 orang (15%) dengan klasifikasi sangat tinggi. Sehingga berdasarkan data, terdapat 28 siswa atau 85% siswa dalam kategori “tuntas” dan terdapat 5 siswa dengan persentase 15% dalam kategori “tidak tuntas”.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Friescilya (2018) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif baik dan siswa mendapat nilai diatas KKM, Jika dibandingkan dengan hasil dari tes awal yang dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran tersebut. Selain itu peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, hal tersebut sesuai pendapat Rusman (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi kondisi fisik dan kesehatan, kecerdasan, minat, motivasi belajar dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu, keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Berdasarkan nilai analisis *Pretest* dan *Posttest* selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti merupakan data dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai Std. Deviation untuk pretest 10.289 sedangkan nilai Std Deviation untuk posttest adalah 7.044, dengan nilai signifikansi Pretest 0.95 dan Posttest sebesar 0.97 menunjukkan data tersebut berdistribusi Normal hal ini berdasarkan kaidah pengujian yang berlaku jika Asymp. Sig. (2 tailed) > 0.05 maka sampel berdistribusi normal.

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka dilakukan uji lanjutan, yakni pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji Paired Sample T Test. Setelah dianalisis didapat 3 output, yaitu *Paired Samples Statistics*, *Paired Samples Correlations* dan *Paired Samples Test*. Berdasarkan output pertama *Paired Samples Statistics* untuk nilai Pre Test diperoleh rata-rata hasil belajar atau

Mean sebesar 46,06. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh rata-rata hasil belajar atau Mean sebesar 48,61 jumlah variable $N = 33$ dengan *Std Deviasi* untuk Pre-Test sebesar 10,289 dan Post Test sebesar 7,044. Berdasarkan output kedua *One Paired Samples Correlations* diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,357 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,041. Sedangkan untuk output ketiga ini diperoleh nilai nilai *t-hitung* sebesar -19,488 (negatif) namun dalam kasus ini dapat bernilai positif menjadi 19,488 dengan derajat bebas 32 ($N-1$) dengan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,00. Nilai *t-tabel* dengan derajat bebas 32 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) adalah sebesar 1,694. Hal ini didukung dengan penelitian Rozi (2018) bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *Coopeatif* terhadap hasil belajar siswa dengan melihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Karena pada hipotesis yang diharapkan adalah ujisatu sisi, dan pada nilai *p-value* (sig) didapatkan *Sig (2-tailed)*, maka nilai *P-value* dibagi 2. Sehingga diperoleh nilai *P-value* sebesar $0,00/2 = 0 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni terdapat Pengaruh Pembelajaran *Cooperatif Learning* Berbasis *Voice Note* (V_n) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 3 Bantaeng.

Berdasarkan hasil penelitian, jika dengan menggunakan t_{tabel} diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 19,488 > t_{tabel} 1,693. Sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar dengan nilai rata-rata Posttest lebih dari 75. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *Cooperatif Learning* Berbasis *Voice Note* (V_n) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Bantaeng. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Zahara (2016) dengan hasil penelitian bahwa aktivitas guru dan siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing memenuhi kriteria penilaian sangat baik dengan nilai rata-rata *pre-test* (39,72) dan *post-test* (96,72) serta hasil uji statistik menunjukkan bahwa setelah diajarkan dengan model Snowball Throwing didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,48 > 1,70$. Kemudian penelitian serupa juga dilakukan oleh Mentari (2018)

berdasarkan hasil belajar yang diperoleh nilai rata-rata *pre-test* (39,5) dan *post-test* (87,5) serta hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} 12,313 dan t_{tabel} 2,20294 pada taraf signifikansi 5% yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,313 > 2,20294) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran *Cooperatif Learning* berbasis *Voice Note* (Vn) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok (*Cooperatif Learning*) yang terdiri dari 4 sampai 5 orang. Sehingga terjadi interaksi yang aktif dan kondusif antar siswa, saling kerja sama dan bertukar pikir dalam kegiatan pembelajaran mulai dari merencanakan topik-topik yang akan dipelajari, hingga melakukan presentasi kelompok melalui pesan suara (Vn). Sejalan dengan pendapat Ningsih (2016) bahwa pembelajaran *Cooperatif Learning* merupakan pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh antusias, peran dan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran, meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa belajar di rumah. Dengan menggunakan pembelajaran *Cooperatif Learning* Berbasis *Voice Note* (Vn) Siswa tetap belajar dan melakukan presentasi layaknya pembelajaran di sekolah namun hal yang membedakan ialah siswa melakukan presentase kelompok menggunakan Aplikasi WhatsApp yaitu pesan suara. Pemilihan aplikasi media sosial WhatsApp sebagai solusi pembelajaran di rumah karena penggunaan aplikasi ini sangat mudah diakses dan sudah digunakan hampir disemua kalangan siswa sehingga tidak menjadi hambatan siswa untuk tetap aktif belajar.

Hal ini juga didukung oleh beberapa kelebihan pembelajaran *Cooperatif Learning* Berbasis *Voice Note* (Vn) yaitu: 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif karena setiap siswa memiliki

peran dan tugas masing-masing untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. 2) Siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk menjelaskan materi dan membuat soal yang di kirim melalui pesan suara. 3) Membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan karena soal yang dibuat kemungkinan tidak akan diketahui oleh siswa lain. 4) Pembelajaran menjadi lebih efektif. 5) Menimbulkan rasa percaya diri dan semangat belajar setiap siswa meskipun dalam situasi pandemi Covid-19. 6) Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik meskipun tetap di rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran *Cooperatif Learning* Berbasis *Voice Note* (Vn) Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 3 Bantaeng.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Ramli. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah*. Lantanida Journal Vol. 5 No. 1 2017.
- Anita Lie. 2008. *Mempraktekkan: Cooperative Learning (CL) Di Ruang Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Arif, dkk. 2017. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik (Meta-Analisis Data)*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 06 Nomor 03 Tahun 2017, hal 371-3775.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Latuperissa Friescilya Beatrix, D. Rumahlatu. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Sistem Pernapasan Manusia Pada Kelas XI SMA PGRI 1 Ambon*. Jurnal Biopendix. Vol. 4 No. 2 Maret 2018.
- Mentari, Puput. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Mis Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri.
- Ningsih Sudestia, Nina Kurniah, Delrefi D. 2016. *Penerapan Metode Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif*. Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol 1 (2), 100-106
- Nur, Muhammad. *Penerapan Model Cooperative Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas Mowewe*. Jurnal Pemikiran Islam Vol. 4 No. 2 Desember 2018.
- Rozi Zico Fakhur, dkk. 2018. *Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Lubuklinggau*. Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (BIOEDUSAINS) Volume 1, No 1, Juni 2018.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Bandung: Citra Umbara.
- Zahara, Siti. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Konsep Kalor Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII MTsS 1 Samahani*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri (Uin) Ar-Raniry Darussalam.